

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di RW 011 Kelurahan Meruya Utara karena studi kasus yang digunakan oleh peneliti yakni penonton di RW 011 kelurahan Meruya Utara. Sedangkan dalam melakukan penelitian ini peneliti menyiapkan semua hal-hal yang berkaitan proses penelitian mulai dari bimbingan, pengolahan data, ujian proposal, Quesioner, sidang skripsi serta revisi hingga semua proses urusan penelitian ini selesai.

3.2. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotetesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya yang didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional dikarenakan metode tersebut sudah cukup lama digunakan. Metode penelitian kuantitatif menjadi pilihan peneliti. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode pengumpulan data kuesioner yang disebarakan kepada responden dan jawaban dari kuesioner tersebut dapat membuat kesimpulan umum sebuah permasalahan.

3.4. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Variabel ialah suatu yang dapat didefinisikan oleh peneliti untuk dipelajari serta memperoleh informasi tentang fenoma yang sedang diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah tayangan Sinetron Anak Jalanan *A New Beginning* Di GTV.

2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah perilaku remaja (Y).

Tabel 3.4.1
Variabel X dan Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
X : Program tayangan Sinetron anak jalanan A <i>New Beginning</i> di GTV	1. Konflik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksi pemain sinetron anak jalanan 2. Perselisihan adegan pemain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program sinetron Anak Jalanan A new Beginning menampilkan cerita tentang perilaku remaja untuk hidup sederhana 2. Program anak jalanan A <i>New Beginning</i> mengajarkan untuk kebaikan.
	2. Durasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya menonton program tayangan anak jalanan 2. Bertahannya menonton program tayangan anak jalanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menonton tayangan Anak Jalanan A <i>New Beginning</i> dari awal acara hingga akhir acara setiap episode 2. Setiap hari menghabiskan waktu menonton tayangan Anak Jalanan A <i>New Beginning</i> disetiap episodenya.

	3. Konsisten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki alur cerita sinetron Anak Jalanan A <i>New Beginning</i> 2. Menghabiskan waktu menonton tayangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyukai alur cerita sinetron Anak Jalanan A <i>New Beginning</i> dari awal hingga akhir tayangan 2. Menonton sinetron Anak Jalanan A <i>New Beginning</i> setiap episodenya tanpa mengganti tayangan lainnya.
	4. Energi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap Menunggu Tayangan Sinetron 2. Menahan penonton dengan adanya adegan yang menarik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunggu Tayangan Sinetron Anak Jalanan A <i>New Beginning</i> Tanpa Mengganti Siaran 2. Komitmen dalam menonton tayangan sinetron Anak Jalanan A <i>New Beginning</i>
	5. Timing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program sinetron anak jalanan sesuai dengan keadaan zaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang dengan adanya adegan yang menarik pada sinetron Anak Jalanan A <i>New Beginning</i>

		2. Program sinetron menyampaikan nilai-nilai sosi	2. Program sinetron <i>Anak Jalanan A New Beginning</i> menayangkan cerita sesuai dengan perilaku remaja zaman sekarang.
	6. Kesukaan	1. Kesukaan sinetron dengan adanya adegan yang menarik 2. Tertarik terhadap adegan	1. Program sinetron <i>Anak Jalanan A New Beginning</i> menampilkan nilai-nilai sosial 2. Suka dengan adegan sinetron <i>Anak Jalanan A New Beginning</i> yang memiliki nilai-nilai positif.
	7. Tren	1. Mengikuti isu yang berada di masyarakat 2. Viralnya pemain terhadap penggemar	1. Setelah menonton sinetron tersebut seberapa suka anda mengetahui jenis motor untuk balapan 2. Setelah menonton sinetron anak jalanan anda mengikuti gaya dan stlye yang tren dari para pemain.

Y: Perilaku remaja	1. Kesadaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui alur cerita tentang perilaku remaja 2. Mengetahui sinetron anak jalanan mengandung adegan positif 3. Sinetron anak jalanan menyadarkan nilai-nilai social remaja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari program sinetron anak jalanan bercontiu 2. Tayangan sinetron Anak Jalanan menceritakan tentang perilaku remaja 3. Menyadari program sinetron anak jalanan mengajarkan nilai-nilai sosial
	2. Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik pada nilai-nilai sosial pada remaja 2. Tertarik belajar ilmu bela diri 3. Tertarik dengan style remaja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik untuk mengetahui nilai-nilai yang berada didalam program sinetron anak jalanan 2. Tertarik belajar ilmu bela diri seperti adegan yang dicontohkan oleh para pemain sinetron anak jalanan 3. Setelah menonton anak jalanan <i>A New Beginning</i> tertarik

			dengan gaya berpakaian
	3. Mencoba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencoba gaya hidup seperti pemain 2. Berperilaku seperti pemain 3. Mencoba hal baru ketika sesudah menonton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencoba untuk menerapkan nilai-nilai social dari tayangan sinetron anak jalanan 2. Belajar ilmu bela diri dan memperdalam ilmu beladiri 3. Mencoba hal baru yang bersifat positif setelah menonton program sinetron anak jalanan

Definisi operasional adalah suatu variabel yang memberi makna atau membenarkan operasional yang variabelnya akan diukur. Bagaimana langkah-langkah melakukan pengukuran. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran (Lukman : 2015).

3.5. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah area yang terdiri dari subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sejumlah yang ada dalam subjek penelitian, tetapi juga mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek tersebut.

Remaja dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Remaja usia 10-17 tahun
2. Yang menonton Sinetron Anak Jalanan *A New Beginning*

Jumlah populasi remaja di RW011 Kelurahan Meruya Utara sebesar 297 remaja yang berusia 10-17 tahun.

3.6. Sample

Menurut Sugiyono (2018:131) memiliki pendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengambilan sampel tidak yang menggunakan metode random sampling untuk menentukan sampel penelitian.

Dalam Penelitian ini prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan mendata populasi yang sesuai dengan karakteristik sebanyak 297 yang sudah memenuhi kriteria sebagai sampel yaitu berusia 10-17 tahun, tinggal RW 011 dan juga pernah menonton tayangan program sinetron anak jalanan a new beginning.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: Responden yang dijadikan sampel penelitian diambil dengan nilai MoE sebesar 10% menggunakan rumus Slovin::

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample yang akan diambil

N = Jumlah populasi

e = Presisi (margin of error / error tolerance (batas kesalahan 10%))

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{297}{1+297(0,1)^2}$$

$$n = \frac{297}{1+297(0.01)}$$

$n = 297/3,97 = 74,8$ Dibulatkan menjadi 75 berdasarkan hasil penghitungan rumus penentuan jumlah sampel, maka didapat jumlah sampel dari populasi dan ditentukan sebanyak 75 responden.

3.7. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Skala pengukuran dalam Sugiyono (2019:93) penelitian ini menggunakan Skala likert. Menurut Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan nilai dan tanggapan dari para responden tentang pertanyaan yang akan diberikan. Dalam melakukan penelitian terhadap variable variabel yang akan diu setiap jawaban diberikan skor ji pada. Pada umumnya skala likert pada penelitian terdapat lima kategori pemberian skor namun peneliti menggunakan model dengan empat pilihan.

Untuk mengukur penilaian responden terhadap penelitian digunakanlah skala likert. Skala likert tepat digunakan karena sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social dapat diukur menggunakan skala likert ini. Jawaban yang mendukung pernyataan diberi tinggi sedangkan yang tidak mendukung pernyataan diberi skor rendah. Penentuan skor skala liker

Tabel 3.7. 1
Skala Pengukuran Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono 2010)

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Widoyoko (2013:23) mengemukakan kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Sementara itu Sugiyono (2019:199) menyatakan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lebih lanjut Sugiyono (20019:199) menjelaskan bahwa angket cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan terbesar di beberapa wilayah.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diambil oleh angket (Kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Angket atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan

ataupun pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara online yakni menggunakan google form yang linknya dibagikan kepada responden dan responden tersebut mengisi kuesioner melalui google form yang telah diberikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui catatan, arsip, buku, jurnal, internet dan dengan materi penelitian ini. Hal lainnya yang berhubungan Hal ini dilakukan untuk mendukung penelitian agar berjalan dengan baik dan lancar

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya untuk mengambil dan mengatur secara sistematis tentang pengamatan, dan wawancara., Untuk meningkatkan pemahaman penyelidik tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan hasil kepada orang lain. Di sisi lain, untuk meningkatkan pemahaman ini, perlu dilanjutkan analisis untuk menemukan makna (Ahmad Rijali, 2018:84).

Seperti yang dikemukakan oleh Moeloeng (Kriyantoro, 2008). Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2013) Analisis regresi membantu memprediksi berapa nilai variabel dependen ketika nilai variabel dimanipulasi. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sinetron Anak Jalanan di GTV (X) terhadap variabel Perilaku Remaja (Y) dan dirumuskan menggunakan rumus sebagai berikut

Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Brand Image

X = Sebagai nilai Rebranding

a = Nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

b. Uji Hipotesis

Pengujian data yang telah ditemukan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian tersebut menggunakan uji t dengan rumus;

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antar X dan Y

n = Jumlah sampel dalam penelitian

Dengan demikian dapat diambil keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H0 ditolak dan H1 diterima (memiliki pengaruh).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H0 diterima dan H1 ditolak (tidak memiliki pengaruh).

3.10. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen mampu mengukur apa yang akan kita ukur. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau sah. Validitas instrumen yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono,2019:133).

Korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment pearson yang rumusnya sebagai berikut :

$$df = n - 2 \text{ atau } df = 30 - 2 = 28$$

Pengukuran uji validitas dilakukan dengan menguji tiap butir pernyataan yang diajukan kepada 30 responden Penonton Program Tayangan Sinetron Anak Jalanan A New Beginning yang sudah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dengan menggunakan signifikansi sebesar 10%. Dalam pengujian validitas ini menggunakan IBM SPSS (Statistic Package for Social Science) versi 26. Pengujian Validitas dalam penelitian ini dapat dihitung nilai df (Degree of Freedom) dengan responden sebanyak 30 menggunakan rumus $df = n - 2$. Maka didapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan nilai df 28 dan signifikansi sebesar 10% maka nilai r table sebesar 0,306. Pengujian validitas menggunakan menggunakan korelasi product moment pearson.

Kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

a. Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Hasil uji Validitas Variabel X “Kreativitas Iklan” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10. 1
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Pernyataan	Rtabel	rhitung	Keterangan
1	X1	0.306	0,552	VALID
2	X2	0.306	0,761	VALID
3	X3	0.306	0,822	VALID
4	X4	0.306	0,639	VALID
5	X5	0.306	0,608	VALID
6	X6	0.306	0,557	VALID
7	X7	0.306	0,822	VALID
8	X8	0.306	0,515	VALID
9	X9	0.306	0,632	VALID
10	X10	0.306	0,497	VALID
11	X11	0.306	0,520	VALID
12	X12	0.306	0,532	VALID
13	X13	0.306	0,822	VALID
14	X14	0.306	0,563	VALID

Perhitungan uji validitas menggunakan IBM SPSS 26 terhadap empat belas butir item variabel X “Pengaruh sinetron” dinyatakan Valid dikarenakan rhitung > 0,306(rtabel).

b. Hasil Validitas Variabel (Y)

Hasil uji Validitas Variabel Y “Perilaku Remaja” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Y

NO	Pertanyaan	Rtabel	rhitung	Keterangan
1	Y1	0,306	0,566	VALID
2	Y2	0,306	0,557	VALID
3	Y3	0,306	0,575	VALID
4	Y4	0,306	0,657	VALID
5	Y5	0,306	0,636	VALID
6	Y6	0,306	0,519	VALID
7	Y7	0,306	0,565	VALID
8	Y8	0,306	0,622	VALID
9	Y9	0,306	0,514	VALID

Berdasarkan perhitungan Uji validitas melalui software IBM SPSS versi 26. Kesembilan item pernyataan variabel keputusan pembelian dinyatakan Valid dikarenakan $r_{hitung} > 0,306$ (r_{tabel}).

B. Reliabilitas

Setelah kuesioner yang dibuat peneliti dinyatakan valid maka selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji ini dilakukan pada pernyataan pernyataan yang valid. Dan guna dari uji ini adalah mengetahui sejauh mana pengukuran terhadap subjek yang sama. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) pengujian untuk bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan menghasilkan hasil yang relative konsisten apabila

subjeknya sama. Penelitian ini menggunakan formula Cronbach Alpha (Sugiyono,2019) diukur berdasarkan akalan alpha 0 sampai 1.

Dan apabila skala tersebut dikelompokan dalam lima kelas dengan ukuran yang sama, maka ukuran tersebut dapat di interperetaikan sebagai berikut :

Tabel 3.10. 3
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,20-0,40	Agak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

Menurut (Sujarweni,2015:192) suatu item dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

a) Hasil Uji Reliabelitas Variabel X

Tabel 3.10. 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh Sinetron

Cronbach's Alpha	N of Items
885	14

Berdasarkan perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS versi 26 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah 0,885. Berdasarkan kriteria (Sujarweni,2015:192) pernyataan tersebut

dinyatakan sangat Reliabel dari 0,6 dikarenakan nilai dan menyentuh angka 0,8 .

b) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.10. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
746	9

Berdasarkan perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Versi 26 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha variabel Y adalah 0,746 Yang mana berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan pernyataan tersebut dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6 dan menyentuh akan 0,7 .